

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU (GDS) PADA
PASIEN *DIABETIC FOOT ULCER* (DFU)
PRE-OPERASI *DEBRIDEMENT*
DI RUANG RAWAT INAP
RS BALIMED
DENPASAR**



SKRIPSI

NI MADE EMI SRI SANDEWI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU (GDS) PADA
PASIEN *DIABETIC FOOT ULCER* (DFU)
PRE-OPERASI *DEBRIDEMENT*
DI RUANG RAWAT INAP
RS BALIMED
DENPASAR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Diajukan Oleh :

**NI MADE EMI SRI SANDEWI
C2122178**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Emi Sri Sandewi
NIM : C2122178
Jurusan : Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) pada Pasien *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) Pre-Operasi *Debridement* di Ruang Rawat Inap RS Balimed Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Maret 2023



Ni Made Emi Sri Sandewi

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU (GDS) PADA
PASIEN *DIABETIC FOOT ULCER* (DFU)
PRE-OPERASI *DEBRIDEMENT*
DI RUANG RAWAT INAP
RS BALIMED
DENPASAR**

Diajukan Oleh :

**NI MADE EMI SRI SANDEWI
C2122178**

Mangupura, 8 Januari 2024

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



**Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0813068801**

Pembimbing II

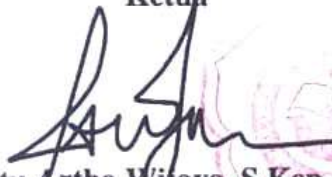


**dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes
NIDN: 0814046102**

Mengetahui

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Ketua



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0821058603**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI

Tanggal : 31 Januari 2024

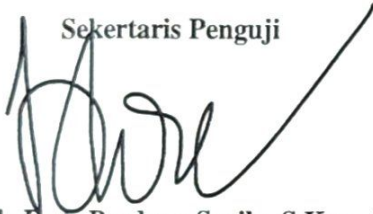
Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Ayu Ratih Cempakasari, S.Kep., M.Kes
NIDN. 088301190003

Sekretaris Penguji



Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0813068801

Anggota Penguji

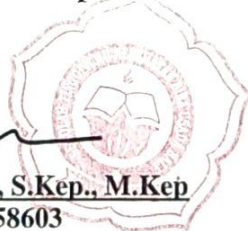


dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes
NIDN: 0814046102

Mengetahui
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0821058603



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2023

Ni Made Emi Sri Sandewi

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) pada Pasien *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) Pre-Operasi *Debridement* di Ruang Rawat Inap RS Balimed Denpasar

xvii + 66 + 12 tabel + 2 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Diabetic Foot Ulcer dalam penatalaksanaannya dapat dilakukan dengan *debridement*. Tindakan *debridement* dapat dilakukan dengan berbagai pertimbangan salah satunya target glikosa darah (GD) >200mg/dl yang bertujuan untuk mengurangi mortalitas dan infeksi pasien DM pasca pembedahan. Beberapa pasien menunjukkan kenaikan GD yang mengakibatkan penundaan tindakan *debridement*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan GD salah satunya tingkat kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien *diabetic foot ulcer* pre-operasi *debridement*. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelatif* dengan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 46 responden. Analisis yang digunakan adalah *rank spearman test*. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar tingkat kecemasan dalam kategori ringan (63%) dan GDS dalam kategori tinggi sebanyak (39,1%). Berdasarkan hasil analisis didapatkan *p-value* $0,020 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah yang positif antara tingkat kecemasan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien *diabetic foot ulcer* pre-operasi *debridement*. Perawat diharapkan mampu memberikan intervensi dalam penatalaksanaan kecemasan pasien sehingga kontrol GD pada pasien DM terkontrol dengan optimal.

Kata kunci : kecemasan, GDS, DFU

Daftar pustaka: 32 (2014-2022)

**BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION
BACHELOR'S DEGREE OF NURSING PROGRAM AND PROFESSIONAL**

Undergraduate thesis, December 2023

Ni Made Emi Sri Sandewi

The Correlation between Anxiety Levels and Current Blood Glucose Levels (BGL) in Diabetic Foot Ulcer (DFU) Patients Pre-Debridement Surgery in the ward at Balimed Hospital Denpasar

xvii + 66 + 12 tables + 2 figures + 12 appendices

ABSTRACT

Debridement can help control diabetic foot ulcers. Debridement procedures can be performed with a variety of concerns, one of which is a blood glucose (BG) target of >200mg/dl, which seeks to prevent mortality and infection in diabetic patients after surgery. Some patients experienced a rise in BGL, which caused a delay in debridement. Several variables contribute to an increase in BGL, one of which is anxiety. The purpose of this study was to investigate the correlation between anxiety levels and blood sugar levels in diabetic foot ulcer patients pre-debridement surgery. This study employs a correlational descriptive method with a cross-sectional design. Purposive sampling is a non-probability sampling approach. The study's sample size was 46 respondents. The analysis used is the Spearman rank test. The analysis results suggest that the majority of anxiety is in the mild category (63%). BGL is in the high category (39.1% Based on the results of the analysis, it was found that the p-value was 0.020 <0.05, so it can be concluded that there is a relationship positive weak relationship between anxiety levels and blood sugar levels in diabetic foot ulcer patients pre-debridement surgery. Nurses are expected to be able to provide interventions in managing patient anxiety so that BGL control in DM patients is optimally controlled.

Keywords: anxiety, BGL, DFU

Bibliography: 32 (2014-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) pada Pasien *Diabetic Foot Ulcer* (DFU) Pre-Operasi *Debridement* di Ruang Rawat Inap RS Balimed Denpasar” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, SE, MM., selaku ketua STIKES Bina Usaha Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan program studi sarjana ilmu keperawatan.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep, M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKES Bina Usaha Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti penelitian dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada program studi sarjana ilmu keperawatan.

3. Ns. Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
4. dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Ni Nyoman Mulyani, MM., selaku direktur RS Balimed Denpasar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta atas doa, dukungan mental, maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa di Stikes Bina Usaha Bali dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Badung, Maret 2023

Peneliti

Ni Made Emi Sri Sandewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Pelayanan Keperawatan	5
2. Masyarakat	5
3. Institusi Pendidikan.....	5

4. Pengembangan Ilmu Keperawatan	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Diabetic Foot Ulcer</i> (DFU)	9
1. Definisi DFU	9
2. Etiologi DFU	9
3. Patofisiologi DFU	9
4. Klasifikasi DFU	12
5. Faktor Risiko DFU	13
6. Penatalaksanaan DFU	16
B. <i>Debridement</i>	17
1. Definisi <i>Debridement</i>	17
2. Tujuan <i>Debridement</i>	17
3. Penanganan Perioperatif pada Pasien DM dengan DFU	18
C. Gula Darah Sewaktu (GDS).....	19
1. Definisi GDS	19
2. Pengukuran GDS	20
3. Faktor yang Mempengaruhi GDS	21
D. Kecemasan	23
1. Definisi Kecemasan	23
2. Jenis Kecemasan	23
3. Tanda dan Gejala Kecemasan	24
4. Tingkat Kecemasan	25

5. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	26
6. Pengukuran Kecemasan	27
E. Kerangka Teori	30
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESA DAN DEFINISI	
OPERASIONAL VARIABEL.....	31
A. Kerangka Konsep	31
B. Hipotesis	32
C. Variabel dan Definisi Operasional	32
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Cara Pemilihan Sampel	36
C. Tempat Penelitian	37
D. Waktu Penelitian	37
E. Etika Penelitian	37
F. Alat Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Penelitian	42
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
G. Prosedur Pengumpulan Data	44
1. Prosedur Administrasi	44
2. Prosedur Teknis	45

H. Pengolaan Data	47
I. Rencana Analisis Data	50
1. Analisis Univariat	50
2. Analisis Bivariat	50
BAB V HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Lokasi Penelitian	51
B. Karakteristik Responden	52
C. Analisis Univariat	53
D. Analisis Bivariat	54
BAB VI PEMBAHASAN	55
A. Intepretasi Penelitian	55
1. Tingkat Kecemasan Pasien <i>Diabetic Foot Ulcer</i> Pre-Operasi <i>Debridement</i>	55
2. Kadar Gula Darah Sewaktu Pasien <i>Diabetic Foot Ulcer</i> Pre-Operasi <i>Debridement</i>	57
3. Hubungan tingkat kecemasan dengan kadar GDS pada pasien DFU pre-operasi <i>debridement</i>	59
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	62

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi DFU (Wagner)	12
Tabel 2.2	Klasifikasi PEDIS pada DFU	12
Tabel 2.3	Derajat Infeksi DFU	12
Tabel 2.4	Target Kadar Gula Darah Pembedahan Pasien DM	19
Tabel 2.5	Klasifikasi Kadar GDS	21
Tabel 3.1	Definisi Oprasional Variabel	33
Tabel 4.1	Interpretasi Hasil Korelasi Berdasarkan Kekuatan Korelasi	50
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur	52
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan pasien DFU	53
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi GDS pada Pasien DFU	53
Tabel 5.5	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar GDS	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	30
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 : Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat Uji Etik Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 : Pengantar Kuesioner
- Lampiran 9 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 : Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenokortikotropik</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
CLI	: <i>Critical Limb Ischemia</i>
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: Diabetes Melitus
DFU	: <i>Diabetic Foot Ulcer</i>
GD	: Glukosa Darah
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
HARS	: <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i>
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
PAD	: <i>Peripheral Arterial Disease</i>
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah Sakit
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). (2018). Standar of Medical Care in Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*, 41, 1–15.
- Andrean, N. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik PP\K 1 Denkesyah. *Borneo Student Research*, 1(3), 1868–1872. <https://journals.umkt.ac.id>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. FK Universitas Andalas.
- Fatimah, I. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Pre-General Anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. *CARING*, 6(1), 34–41. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id>
- Guyton, A. C. (2018). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (13 ed.). EGC.
- Hawari. (2018). *Manajemen Stres, cemas dan depresi*. FKUI.
- Jeharut, A. F. (2021). Literatur Review: Hubungan Kecemasan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 6(1), 48–54. <https://stikessentupaulus.e-journal.id>
- Kemendes RI. (2021). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Kemendes RI. (2022). *APAIS (Amsterdam Preoperative anxiety and Information Scale), Skrining Ansietas pada Pasien Pre-Operasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://yankes.kemkes.go.id>
- Kusumaningrum, N. S. D. (2020). *SAKARIN: Pemeriksaan Kaki Sendiri Berbasis Android untuk Deteksi Dini Diabetic Foot Ulce*. Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP.
- Murdiman, N. (2019). Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Appendisitis Di Ruang Bedah BLUD Rumah Sakit Konawe. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2(3), 1–8. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia 2021*. PB.PERKENI. <https://pbperkeni.or.id>
- Potter & Perry. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* (7 ed.). EGC.
- Potter, P., & Perry, A. G. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik* buku 3. ke-4), EGC, Jakarta.
- Putri, S. B. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik

- Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), 11–25. <https://jurnal.unbrah.ac.id>
- Restu, S. (2015). Penanganan Perioperatif Diabetes Mellitus. *JURNAL KOMPLIKASI ANESTESI*, 2(2), 69–84. <https://anestesi.fk.ugm.ac.id>
- Riskesdas. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. In *Riset Kesehatan Dasar 2018* (hal. 182–183).
- Rismawan, W. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 19(1), 65–70. https://ejournal.universitasth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/451/401
- Roche. (2020). *Panduan Penggunaan Accu-Chek Active*. Medista Utama. <https://accu-chek.co.id>
- Rondhianto. (2021). *Panduan Pengelolaan Mandiri Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah: Panduan Bagi Perawat*. KHD Production.
- Sarwono, S. W. (2017). *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Press.
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2018). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Smeltzer & Bare. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (8 ed.). EGC.
- Stuart, G. W. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Alih Bahasa: Ramona P. Kapoh & Egi Komara Yudha*. EGC.
- Sudoyo. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (V). Internal Publising.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta CV (ed.)).
- Sugiyanto. (2022). Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe 2 Non Ulkus. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 1(2), 1–8. <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id>
- Trisna, E. (2018). Pengaruh Senam Kaki Terhadap Kadar Glukosa Darah dan Nilai ABI Penderita DM. *Jurnal Kesehatan*, 9 (3)(2548–5695), 439–444.
- Wijayanto. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(2), 91–102. <http://ejournal.pancabhakti.ac.id>
- Yulyastuti, D. A. (2021). *Pencegahan dan Perawatan Ulkus Diabetikum* (Pertama). STRADA PRESS.
- Yusuf, S. (2019). *Mental Hygine: Terapi Psikopiritual untuk Hidup Sehat Berkualitas*. Maestro.